

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini akan dipaparkan simpulan dari pembahasan analisis dan hasil penelitian mengenai morfem bebas dan morfem terikat yang terdapat dalam puisi-puisi Guillaume Apollinaire.

5.1 SIMPULAN

Data yang telah diklasifikasi dalam bentuk deskriptif melalui analisis, morfem bebas dan morfem terikat, ditemukan enam struktur atau pola kalimat diantaranya : (1) *sujet + objet + adverbe de lieu*, (2) *conjonction + verbe + sujet + adverbe de lieu* (3) *sujet + objet + adverbe temps*, (4) *sujet + objet + verbe*, (5) *sujet + verbe + objet*, (6) *sujet + verbe*. Kemudian dari hasil analisis tersebut ditemukan sejumlah morfem bebas dan morfem terikat, pada puisi pertama dengan judul *Carte postale*, ditemukan 27 data yang merupakan bagian dari morfem bebas dan morfem terikat. Puisi kedua berjudul *L'adieu*, ditemukan 26 data yang termasuk ke dalam morfem bebas dan morfem terikat. Puisi ketiga berjudul *L'adieu du cavalier*, ditemukan 40 data yang termasuk bagian dari morfem bebas dan morfem terikat. Puisi keempat berjudul *À L'Italie*, ditemukan 47 data yang termasuk bagian dari morfem bebas dan morfem terikat. Puisi kelima dengan judul *La blanche neige*, ditemukan 39 data yang merupakan bagian dari morfem bebas dan morfem terikat. Dengan itu, sebanyak 179 data merupakan bagian dari morfem bebas dan morfem terikat dari kelima puisi Guillaume Apollinaire yang dianalisis. Kemudian, dari hasil analisis kelima puisi ditemukan bahwa penggunaan morfem bebas fungsional banyak ditemukan dalam membantu morfem lain membentuk suatu bait puisi, serta teridentifikasi morfem bebas ditemukan sebagai mayoritas dalam pemilihan kata pada karya sastra, khususnya pada puisi Guillaume Apollinaire. Selanjutnya, data dalam kelompok morfem terikat infleksi dan morfem terikat derivasi dari kelima puisi yang di analisis, teridentifikasi keseluruhan data mengalami proses sufiksasi. Kemudian, dari hasil analisis puisi-puisi Guillaume Apollinaire diketahui bahwa tidak ada

Rozana Eka Putri Devi, 2023

**ANALISIS MORFEM BEBAS DAN TERIKAT PADA PUISI
GUILLAUME APOLLINAIRE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang melanggar dari kaidah yang berlaku, di samping kepemilikannya atas hak *licentia poetica* yang merupakan hak atau lisensi yang diberikan kepada Guillaume Apollinaire, untuk menulis tanpa memperhatikan kaidah bahasa yang berlaku.

5.2 IMPLIKASI

Peneliti berharap agar penelitian dapat memberikan dampak positif kepada perkembangan ilmu kebahasaan, terutama dalam memperkaya hasil karya ilmiah dalam bidang linguistik. Implikasi terhadap pembelajar bahasa asing, yaitu dapat memberikan wawasan terhadap proses morfologi terutama morfem bebas dan morfem terikat, selain itu agar pembelajar memahami makna *licentia poetica* yang sebenarnya, sehingga dapat menciptakan karya dengan kebebasan yang di miliki.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pembaca. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Para peneliti lanjutan dapat meneliti golongan sintaksis dalam puisi Guillaume Apollinaire
2. Sebagai rekomendasi proses morfologi serta penyesuaian dalam kajian morfem bebas dan morfem terikat pada puisi Guillaume Apollinaire